

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak daun bangunbangun dengan dosis 3,8 g/200g bb tikus berpengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah eritrosit, jumlah hemoglobin dan nilai hematokrit tikus yang diberi MSG. Pemberian Ekstrak daun bangunbangun dosis 6,3 g/200g bb tikus berpengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah leukosit, dan trombosit tikus yang diberikan MSG. Namun pemberian Ekstrak daun bangunbangun tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan nilai MCV dan MCHC tikus yang diberi MSG.
2. Umur tikus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profil darah tikus yaitu umur 8 minggu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah eritrosit, jumlah leukosit, hemoglobin, hematokrit, MCHC dan jumlah trombosit tikus yang diberi MSG. Namun kelompok tikus dengan umur 4 dan 6 minggu tidak memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan profil darah tikus yang diberi MSG.
3. Interaksi ekstrak air daun bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* Lour. Spreng) dan umur tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profil darah tikus yang diberi MSG.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan tingkatan pemberian dosis ekstrak daun bangunbangun agar hasil yang diperoleh semakin baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah lama waktu perlakuan baik pada pemberian MSG sebagai antigen maupun pemberian ekstrak air daun bangunbangun untuk melihat kerusakan pada tingkat yang lebih serius dan potensi Ekstrak daun bangunbangun sebagai antioksidan terhadap kerusakan tersebut.
3. Perlu peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional khususnya daun bangunbangun sebagai antioksidan bagi tubuh karena bangunbangun sangat banyak dijumpai dan memiliki kandungan yang sangat berguna bagi manusia.